Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 8498-8510

Tren Penelitian Literasi Kesehatan Anak: Pendekatan Bibliometrik Terindeks Scopus Tahun 2020-2025

Alya Zahra Tiaranisa[1], Susanne Dida[2], Elnovani Lusiana[3]
Universitas Padjadjaran
Corresponding Author Alya Zahra Tiaranisa, E-Mail: alya21007@mail.unpad.ac.id

Published: June, 2025

ABSTRACT

Literasi kesehatan pada anak merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku hidup sehat sejak dini, karena mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan secara efektif. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri tren perkembangan studi ilmiah di bidang literasi kesehatan anak dalam upaya memahami kontribusi penulis, mengidentifikasi fokus topik yang berkembang, serta memetakan struktur dan arah perkembangan tema-tema penelitian. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik melalui pengumpulan data menggunakan bantuan web Scopus yang disimpan dalam format CSV. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan alat Biblioshiny dengan melihat informasi utama, analisis penulis dan analisis pada tren penelitian. Berdasarkan hasil analisis tren penelitian publikasi artikel ilmiah tentang literasi kesehatan anak terindeks Scopus dari 2020 hingga 2025 menunjukkan 3.514 dokumen dengan pertumbuhan tahunan negatif sebesar -1,51%, menandakan penurunan publikasi di beberapa tahun tertentu. Topik "*human*", "*humans*", dan "*child*" paling banyak muncul pada 2021, tetapi mulai meredup pada 2024 dan tidak terlihat di 2025. Analisis tematik menunjukkan variasi dalam struktur tema, mencerminkan potensi pengembangan topik ke depan. Saran untuk penelitian mendatang mencakup eksplorasi bidang relevan dan penggunaan alat analisis yang lebih canggih, serta memperpanjang rentang waktu untuk mengidentifikasi tren jangka panjang

Keywords: Literasi Kesehatan Anak; Tren Penelitian; Bibliometrik

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Literasi kesehatan dapat menjadi langkah awal yang baik dalam menunjang pengambilan keputusan dan perilaku hidup sehat anak. Menurut Koenig (2019) literasi kesehatan adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi kesehatan. Konsep ini telah berkembang, tidak hanya mencakup pemahaman tetapi juga kemampuan untuk menavigasi sistem kesehatan dan menerapkannya (Koenig, 2019). Literasi kesehatan tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan dasar tentang kesehatan, tetapi juga keterampilan untuk mengakses informasi yang benar, menilai validitasnya, dan menerapkannya dalam konteks kehidupan. Oleh karena itu, pengenalan literasi kesehatan sejak usia dini menjadi sangat relevan dalam menunjang hidup sehat pada anak.

Literasi kesehatan adalah kemampuan seseorang untuk mengakses, memproses, dan memahami informasi kesehatan guna membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatannya (Manganello & Hadley 2022). Nutbeam (1998) menjelaskan bahwa literasi kesehatan berkaitan dengan kemampuan kognitif dan sosial yang mempengaruhi keinginan serta kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi guna mendukung dan menjaga kesehatan dengan baik. Istilah "literasi kesehatan"

atau "*health literacy*" mulai dikenal pada tahun 1970 dalam bidang Pendidikan Kesehatan dan diakui sebagai bagian dari kebijakan sosial (Sorensen et al. 2012). Sejak tahun 1990, konsep ini semakin diterima secara luas, terutama setelah Amerika Serikat mengimplementasikannya dalam manajemen sistem pembayaran untuk layanan kesehatan (Parnell et al. 2019).

Menurut definisi yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2005, literasi kesehatan merupakan bagian penting dari pendidikan kesehatan. Kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kesehatan sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan yang efektif serta membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai kesehatan. Dengan tingkat literasi kesehatan yang baik, seseorang dapat lebih memahami penyakit, langkah-langkah pencegahan, pengobatan yang efektif, dan praktik gaya hidup sehat yang dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Almunawar et al. 2023).

Sejalan dengan Breil dan Lillich (2023) yang menegaskan bahwa literasi kesehatan penting untuk dilaksanakan atau ditingkatkan sedini mungkin untuk meningkatkan perilaku hidup sehat pada anak. Mereka menjelaskan bahwa tingkat literasi kesehatan pada anak yang lebih tinggi cenderung menunjukkan peningkatan manajemen kesehatan berdasarkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik terkait informasi kesehatan melalui literasi kesehatan mereka. Sehingga literasi kesehatan dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk kebiasaan sehat sejak dini, sekaligus memperkuat kapasitas anak untuk membuat keputusan yang bertanggungjawab terkait dengan kesehatannya.

Sebagai upaya untuk memahami dinamika dan arah perkembangan studi terkait literasi kesehatan anak, pendekatan bibliometrik menjadi alat yang efektif untuk menganalisis tren penelitian secara sistematis dan kuantitatif. Melalui bibliometrik, dapat diidentifikasi sejauh mana perhatian ilmiah terhadap topik ini berkembang, siapa saja aktor kunci dalam penelitian, serta bagaimana jejaring kolaborasi dan tema-tema utama terbentuk dari waktu ke waktu. Maka dari itu, pemahaman terhadap tren pada perkembangan publikasi topik literasi kesehatan anak memungkinkan peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk menelusuri arah perkembangan studi, mengidentifikasi celah penelitian yang masih terbuka, serta merancang intervensi atau program edukatif yang berbasis bukti dan lebih tepat sasaran. Selain itu, analisis tren juga dapat memberikan wawasan mengenai pendekatan metodologis yang dominan, tema atau topik yang sering diangkat, serta pola kolaborasi ilmiah dalam bidang ini.

Terminologi *bibliometrics* berasal dari Bahasa Yunani yang berupa gabungan kata *biblion* 'buku' dan kata *metron* 'pengukuran'. Penemu definisi *bibliometrics* adalah Pritchard dan mulai diperkenalkan pada tahun 1969. Pengukuran atau matriks dalam konteks publikasi ilmiah sendiri menurut Rohanda dan Winoto (2022) bertujuan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari keluaran suatu pengetahuan. Dalam bukunya yang berjudul *Bibliometrika Dan Infometrika : Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (2022) dijelaskan bahwa analisis pada bibliometrik dilakukan dengan menggunakan data jumlah dan penulis publikasi ilmiah serta artikel dan kutipan di dalamnya yang bertujuan untuk mengukur "keluaran" individu

atau tim peneliti, institusi, dan negara, mengidentifikasi jaringan nasional dan internasional serta memetakan pengembangan bidang sains dan teknologi baru (multidisiplin).

Bibliometrik menurut Winoto (2022) banyak diterapkan di perpustakaan dan pusat dokumentasi untuk mengevaluasi peminjaman buku, buku-buku yang hilang, pengembangan koleksi dan sebagainya dengan menggunakan metode matematika dan statistik. Adapun (Herawati, Utami & Karlina, 2022 menyebutkan bahwa indikator bibliometrik dapat memberikan tingkat perkembangan suatu ilmu pada tingkat yang lebih tinggi dengan melihat sifat dan kemajuan ilmu yang bersangkutan. Sejalan dengan pengertian bibliometrik berdasarkan

Kajian bibliometrik melalui pendekatan kuantitatif dapat memuat berbagai aspek, seperti hasil penelitian, termasuk jumlah publikasi, metrik pengutipan, dampak karya ilmiah, dan lainnya yang dapat berguna dalam mengukur tren sebuah bidang penelitian. Pendekatan kuantitatif ini secara sistematis memeriksa karya-karya yang diterbitkan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan dalam penelitian akademis. Dengan menganalisis indikator-indikator performa pada periset secara sistematis, lembaga dapat memperoleh wawasan tentang produktivitas penelitian, dampak kutipan, dan pola kolaborasi.

Dalam mendukung tren penelitian berdasarkan pendekatan bibliometrik, terdapat alat penunjang dalam membantu memvisualisasikan dan menginterpretasikan data yang kompleks. Alat bantu pendukung bibliometrik seperti Biblioshiny memainkan peran penting dalam menganalisis literatur ilmiah, sehingga memungkinkan para peneliti memvisualisasikan dan menginterpretasikan data. Alat-alat ini memfasilitasi identifikasi tren, jaringan kolaborasi, dan publikasi yang berpengaruh dalam bidang tertentu.

Visualisasi dan interpretasi data memungkinkan penyajian informasi yang kompleks dan besar dalam bentuk grafik atau diagram yang lebih mudah dipahami, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan. Digunakan untuk menampilkan pola dan tren dalam hasil riset, serta untuk memetakan hubungan antara berbagai elemen dalam jaringan penelitian. Sebagaimana dengan fungsi dari bibliometrik, alat ini juga berfungsi untuk menganalisis sitiran dan tren publikasi, yang sangat penting untuk memahami dampak penelitian di domain tertentu (Guofang et al., 2024). Sehingga dapat mengidentifikasi topik-topik yang sedang berkembang dan kesenjangan penelitian, memandu investigasi di masa depan di berbagai bidang seperti pemasaran media sosial dan dukungan organisasi (Sadom & Yusoff, 2023).

Dengan alat visualisasi yang tepat, data dapat disajikan dalam bentuk peta atau grafik yang memudahkan analisis dan interpretasi, serta memberikan dasar yang kuat. Dalam hal ini, visualisasi data bukan hanya alat untuk menyajikan hasil riset, tetapi juga sarana untuk mempercepat pemahaman dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam menciptakan representasi visual jaringan bibliometrik, seperti peta kepengarangan bersama dan peta kemunculan bersama kata kunci, alat bibliometrik dapat

membantu memahami dinamika penelitian. Melalui alat tersebut pengguna dapat menganalisis kumpulan data yang besar dari basis data seperti Scopus, mengidentifikasi penulis, jurnal, dan tema penelitian yang berpengaruh dari waktu ke waktu (Wargoputri et al., 2024). Dengan penggunaan alat secara efektif, bibliometrik dapat dilakukan melalui analisis yang lebih mendalam, dan menghasilkan visualisasi dan interpretasi data secara akurat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas riset dan dampaknya terhadap lembaga maupun kebijakan publik

Adapun penelitian terdahulu mengenai kajian bibliometrik pada bidang literasi telah dilaksanakan oleh Soraya dkk. (2023) dimana pada penelitiannya dia menganalisis penelitian mengenai literasi digital dan hasil belajar, adapun database yang digunakan adalah database Scopus, sama seperti penelitian yang penulis lakukan, namun perbedaan besar ada pada topik yang dianalisis dimana pada penelitian ini penulis akan berfokus pada literasi kesehatan anak. adapun penelitian lain yang serupa adalah penelitian dari Hasanah dkk. (2025) dengan mengangkat analisis literasi di taman kanak-kanak, pada penelitian ini penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan pada fokus anak-anak, namun penelitian yang penulis lakukan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya hanya berfokus pada penelitian mengenai literasi kesehatan anak dengan publikasi yang terindeks Scopus saja. Berdasarkan dua penelitian terdahulu, kita dapat melihat perbedaan besar pada penelitian yang dilakukan penulis, menunjukan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki kebaruan ilmiah dan belum dikaji sebelumnya.

Maka dari itu, penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menelaah dan memetakan tren penelitian terkait literasi kesehatan anak Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dan sistematis berdasarkan publikasi ilmiah yang tersedia. Bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis perkembangan riset melalui tren publikasi akademis, fokus kajian yang menjadi prioritas, serta perkembangan konsep-konsep kunci dalam literatur terkait. Diharapkan, analisis bibliometrik ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika penelitian literasi kesehatan anak, serta mengidentifikasi topik-topik yang berkembang pesat dan berpotensi untuk ditindaklanjuti dalam penelitian atau implementasi selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Tren penelitian berfokus pada pengidentifikasian arah perkembangan literatur ilmiah dan prospek penelitian mendatang dalam bidang literasi kesehatan anak. Metode ini melibatkan pemetaan dan analisis bibliometrik untuk menyajikan gambaran umum tentang kondisi terkini penelitian terkait topik tertentu yang diolah melalui beberapa alat (tools). Evaluasi bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk mengevaluasi konten bibliografis yang umumnya digunakan dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi (Al Husaeni, 2022; Merigo, 2019). Metode ini digunakan untuk menganalisis struktur dan tren

penelitian dalam bidang atau jurnal tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Singh, 2020). Bibliometrik juga merupakan metode analisis visual yang komprehensif dengan topologi jaringan yang dapat mengidentifikasi penulis, institusi, dan negara yang berpengaruh dalam suatu domain penelitian, serta menggambarkan pengaruh dan produktivitas jurnal tersebut (Xue, 2021). Analisis dan evaluasi melibatkan eksplorasi aspek-aspek seperti tren publikasi, kutipan, pengarang yang berpengaruh, kata kunci yang muncul, dan tema penelitian. Pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami perkembangan dan pertumbuhan suatu bidang pengetahuan, mengidentifikasi kontributor utama, serta memetakan lanskap penelitian. Selain itu, analisis bibliometrik memberikan wawasan mendalam mengenai status saat ini dan arah perkembangan penelitian di masa mendatang. Penerapan analisis bibliometrik dilakukan dengan memanfaatkan database antara lain Scopus, serta alat visualisasi yakni VOSviewer dan Biblioshiny sebagai alat evaluasi untuk mengukur dampak dan mengidentifikasi tren penelitian (Saputro, et al., 2023; Gronthy, et al., 2023; Kumar, et al., 2023; Chaabeni, et al., 2023; Lazarides, et al., 2023).

Dalam penelitian ini, pendekatan bibliometrik dimulai dari pengumpulan dokumen (berupa artikel) terindeks Scopus berdasarkan queri yang dibutuhkan; membatasi dokumen sesuai dengan kriteria yang digunakan; ekspor dokumen ke dalam tipe file CSV; analisis tren penelitian berdasarkan analisis pendekatan bibliometrik melalui Biblioshiny baik dalam bentuk visual maupun data.

Analisis data dilakukan melalui tahap visualisasi dan interpretasi data. Pada studi bibliometrik, data yang telah didapatkan kemudian divisualisasi dan interpretasikan menggunakan alat seperti Biblioshiny. Analisis ini dilakukan guna mendapatkan wawasan melibatkan pemahaman dan interpretasi data dalam konteks yang relevan. Dalam kegiatan di unit perpustakaan, analisis termasuk kegiatan untuk mengkaji dan mengevaluasi data yang berkaitan dengan publikasi ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan materi akademik lainnya, dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menggambarkan tren, pola, dan hubungan dalam literatur. Proses berfokus pada pemanfaatan teknik bibliometrik untuk mengukur dan menganalisis berbagai aspek publikasi ilmiah, seperti produktivitas penulis, relevansi jurna, pengaruh publikasi, serta hubungan antara berbagai sumber informasi menggunakan Biblioshiny.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditemukan sebanyak 3.514 artikel ilmiah (yang diambil pada 17 Juni 2025) berdasarkan beberapa hasil queri yang berkaitan dengan "*Health Literacy Children*". Digunakan kriteria untuk menyusun kumpulan data pada frasa pencarian "*Health Literacy Children*" antara lain ialah rentang periode tahun 2020 hingga 2025 berbentuk artikel yang diambil dari database Scopus. Seluruh dokumen kemudian diekspor ke dalam format CSV. Hasil ekspor data lantas diteliti dan diolah melalui Biblioshiny, sehingga ditemukan data-data informasi utama sebagai berikut.

Tabel 1.*Main Information*

Keterangan	**Informasi**		
Rentang Waktu	2020:2025		
Sumber (Jurnal)	1.333		
Total Dokumen	3.514	Dokumen 2020	504
		Dokumen 2021	558
		Dokumen 2022	620
		Dokumen 2023	603
		Dokumen 2024	762
		Dokumen 2025	467
Tingkat Pertumbuhan Tahunan %	-1,51%		
Usia Rata-Rata Dokumen	2,44		
Rata-Rata Kutipan per Dokumen	6,979		
Penulis	17.448		
Penulis Dokumen dengan Tulisan Tunggal	119		
Dokumen dengan Penulis Tunggal	124		
Rekan Penulis per Dokumen	6,15		

Sumber : Biblioshiny, 2025

Biblioshiny digunakan sebagai alat menganalisis dan memvisualisasikan data bibliometrik dari publikasi ilmiah. Mencakup fitur analisis penulis, dokumen, dan struktur intelektual, yang membantu peneliti memahami pola dan tren dalam riset suatu bidang. Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa dalam rentang 2020 hingga 2025, topik literasi kesehatan anak telah diteliti oleh 17.448 penulis dalam 1.333 jurnal ilmiah terindeks Scopus. Namun hasil tingkat pertumbuhan tahunan bernilai negatif (-1,51%). Tingkat pertumbuhan tahunan (*annual growth rate*) dapat diketahui dengan membandingkan jumlah publikasi dari tahun ke tahun dalam dataset bibliometrik. Maka dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa publikasi artikel ilmiah mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu sebanyak 17 artikel ilmiah. Terdapat pula penurunan pada tahun 2024 ke tahun 2025 dengan selisih 295 artikel ilmiah, yang diasumsikan terjadi karena keterlambatan indeksasi data atau waktu pengambilan data—seperti pada tahun 2025 yang baru mencapai pertengahan tahun (bulan Juni).

Demikian dapat disimpulkan bahwa topik literasi kesehatan anak menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif dalam enam tahun terakhir, dengan adanya penurunan jumlah publikasi pada beberapa tahun tertentu. Penurunan ini, sebagaimana tercermin dari nilai negatif tingkat pertumbuhan tahunan (-

1,51%), mengindikasikan bahwa meskipun topik ini masih mendapatkan perhatian, akan tetapi laju pertambahan publikasinya tidak meningkat secara konsisten setiap tahunnya.

Analisis Penulis

Dalam pendekatan bibliometrik, analisis penulis berperan untuk mengidentifikasi kontribusi penulis terhadap perkembangan dan arah tren penelitian bidang literasi kesehatan anak. Dengan menilai metrik seperti jumlah publikasi, sitasi, h-index, dan g-indeks, analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengenali kontribusi penulis yang mendorong kemunculan dan pertumbuhan topik, serta seberapa besar kontribusi dan bagaimana kontribusi tersebut dapat membentuk tren penelitian dalam bidang tersebut dari waktu ke waktu. Utamanya diurutkan berdasarkan h-indeks tertinggi, sebagaimana h-indeks merupakan ukuran yang menggabungkan produktivitas (jumlah publikasi) dan dampak (jumlah sitasi) seorang penulis. Maka semakin tinggi h-indeks, makin besar dampak dan konsistensi kualitas karya ilmiah yang dimilikinya.

Tabel 2. Dampak Lokal Penulis

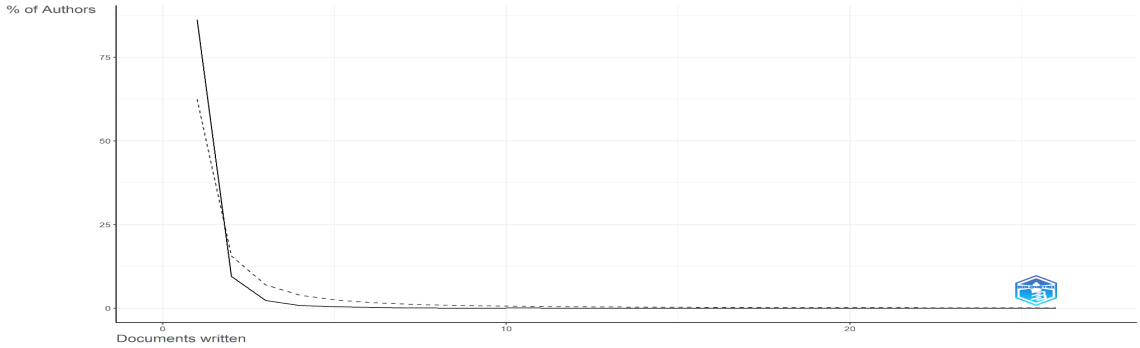
Penulis	H-Indeks	G-Indeks	Jumlah Sitasi	Jumlah Publikasi
Ahinkorah Bo	9	14	274	14
Nash R	9	13	192	17
Paakkari L	9	14	271	14
Okan O	8	13	191	16
Seidu A-A	8	11	163	11
Zhang X	8	13	187	20
Cairney J	7	11	273	11
Carlos-Vivas J	7	8	96	8
Elsborg P	7	11	145	11
Li Y	7	12	163	24

Sumber : Biblioshiny, 2025

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa Ahinkorah Bo merupakan penulis dengan h-indeks tertinggi yaitu pada angka 9, diikuti dengan Nash R dan Paakkari L yang juga memiliki angka h-indeks yang sama. Apabila dilihat berdasarkan g-indeks dengan sitasi total yang kuat, Ahinkorah Bo dan Paakkari L memiliki g-indeks yang sama yakni 14 dengan selisih jumlah sitasi sebanyak 3.

Setelah melihat dampak lokal penulis, Hukum Lotka atau *Lotka's Law bibliometric* adalah salah satu aplikasi khusus yang menggambarkan frekuensi publikasi oleh penulis dalam suatu bidang tertentu.

Hukum ini dapat menyatakan jumlah penulis yang menerbitkan artikel dalam suatu periode tertentu adalah sebanding dengan jumlah penulis yang menerbitkan satu artikel dalam periode yang sama, dengan konstanta yang bergantung pada bidang spesifiknya. Hukum Lotka telah diterapkan pada literatur berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu keuangan, ilmu perpustakaan dan informasi, dan kecerdasan buatan. Hukum Lotka juga telah digunakan untuk mengukur produktivitas pengarang artikel (Ahmad, et al. 2021).



Gambar 1. Produktivitas Penulis Berdasarkan Hukum Lotka

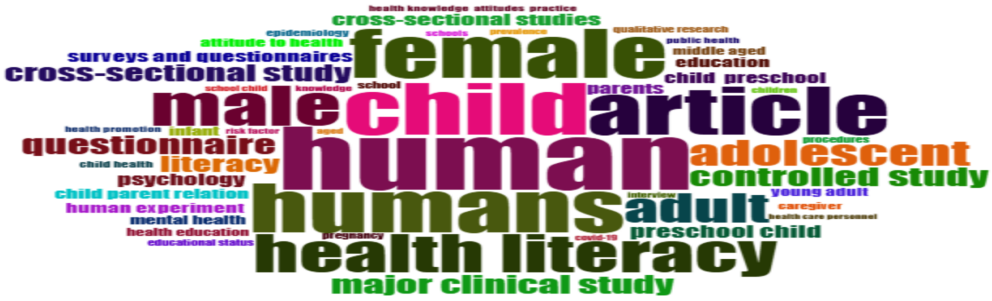
Sumber : Biblioshiny, 2025

Berdasarkan Hukum Lotka diatas, dapat kita lihat bahwa 10 penulis teratas paling produktif menghasilkan sekitar 197 artikel, dengan urutan Zhang Y (26 artikel), Wang Y (25 artikel), Li Y (24 artikel), Zhang X (20 artikel), Liu Y (19 artikel), Wu Y (18 artikel), Li X (17 artikel), Nash R (17 artikel), Okan O (16 artikel), dan Wang L (15 artikel). Sedangkan jumlah dokumen sebanyak 3.514 dalam rentang tahun 2020 sampai 2025. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak penulis yang hanya menerbitkan artikelnya satu atau dua kali saja. Sehingga bisa kita lihat pada Gambar 1. bahwa sebanyak 15.039 atau lebih dari 86,2% penulis hanya menulis dibawah 2 artikel. Adapun penulis yang menulis 2 artikel dengan total 1.658 penulis atau di kisaran 9,5%. Dan penulis yang menulis diatas 2 artikel sekitar 4,3% saja atau setara dengan 751 penulis saja. Perhitungan produktivitas penulis berdasarkan Hukum Lotka, menunjukkan bahwa produktivitas penulis dalam bidang literasi kesehatan anak rentang tahun 2020 hingga 2025 perlu untuk ditingkatkan atau bisa dikatakan masih terhitung rendah.

Tren Topik

Tren dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting; biasanya, tren penelitian sering dijadikan acuan dalam melakukan sebuah penelitian. Analisis tren memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan perkembangan dalam suatu bidang, yang dapat memberikan wawasan tentang arah penelitian di masa depan. Dengan memahami tren, peneliti dapat menentukan topik yang relevan dan mendesak, serta menghindari duplikasi penelitian yang sudah ada. Selain itu, analisis tren juga membantu dalam mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dan berkontribusi pada pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat.

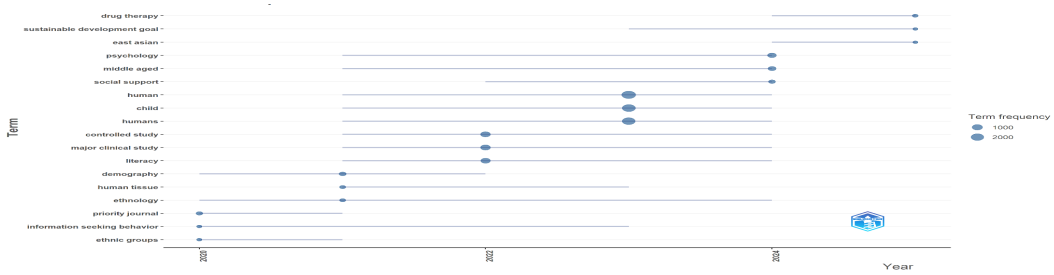
Kemunculan kata dalam suatu kumpulan teks atau dokumen dapat diukur dan divisualisasikan melalui *wordcloud*. Semakin sering suatu kata muncul dalam *word cloud*, semakin besar ukuran font atau tampilannya dalam visualisasi. Konsep ini diterapkan dalam analisis teks untuk menekankan kata-kata yang paling dominan atau relevan dalam korpus tertentu, seperti publikasi ilmiah, laporan, atau artikel.



Gambar 2. *Word Cloud*

Sumber : Biblioshiny, 2025

Gambar 2. di atas menunjukan kita mengenai kata kunci-kata kunci atau topik yang paling sering dikaji dalam bidang literasi kesehatan anak dari tahun 2020-2025, berdasarkan gambar tersebut kita melihat bahwa ada beberapa kata kunci yang dominan dan sering muncul ditandai dengan ukuran tulisannya yang juga lebih besar daripada kata kunci lainnya. Dalam bidang ini kita bisa melihat bahwa kata kunci seperti "*human", "humans", "child", "male", "female",* dan "*health literacy"* menjadi topik yang paling sering dibahas, ini menandakan pada bidang ini penelitian fokus pada kajian terhadap manusia khususnya anak-anak namun tanpa melihat batasan gender. jika kita lihat juga dalam gambar tersebut banyak kata kunci yang memiliki ukuran kecil, dimana hal itu menunjukan kurangnya publikasi dalam topik itu, hal ini berarti topik dengan kata kunci tersebut bisa menjadi celah untuk penelitian ke depannya, adapun beberapa topik dengan kemunculan rendah ditandai dengan ukuran tulisan yang kecil antara lain ada "*health promotion", "middle aged", "caregiver", "school child", "health knowledge"* dan lain sebagainya, hal ini menunjukan bahwa topik topik tersebut masih bisa dieksplorasi lebih dalam lagi dibanding topik topik yang sudah umum atau sering dikaji.



Gambar 3. Tren Topik

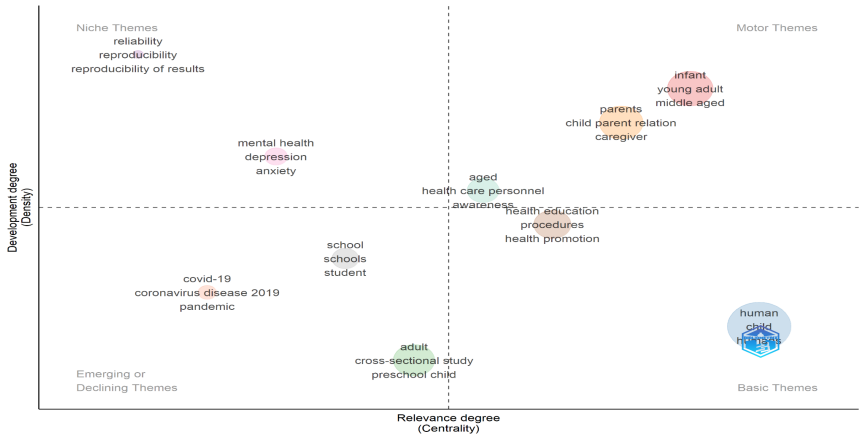
Sumber : Biblioshiny, 2025

Setelah kita melihat visualisasi data dari kata kunci yang sering muncul dalam penelitian di bidang literasi anak, pada Gambar 3 kita dapat melihat bagaimana topik-topik dari kata kunci yang telah

disebutkan sebelumnya muncul dan berkembang dalam 6 tahun terakhir. Analisis tren topik ini dibutuhkan agar kita bisa lihat topik apa saja yang masih relevan dan yang sudah mulai ditinggalkan. jika melihat dari data sebelumnya dimana kata kunci "*human", "humans",* dan *"child"* memiliki kemunculan tertinggi, kita bisa melihat jika ketika topik itu muncul bersamaan di tahun 2021 dan mulai mereda di tahun 2024, adapun pada tahun 2025 kemunculan topik ini masih belum terlihat, hal tersebut bisa disebabkan karena masih banyak penelitian di topik tersebut belum terpublikasi ketika penulis mengambil data.

Analisis Peta Tematik

Peta tematik digunakan untuk merepresentasikan hubungan antara topik-topik penelitian berdasarkan *co-occurence* kata kunci. Peta ini merepresentasikan visual analisis pola penyebaran penelitian, tren topik penelitian, dan sebagainya yang dituangkan ke dalam empat tematik (*niche themes, motor themes, emerging or declining themes,* dan *basic themes*) berdasarkan dua dimensi utama, yaitu *density* (tingkat perkembangan atau kedalaman tema) dan *centrality* (tingkat relevansi atau keterkaitan tema dengan tema lainnya). Seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Peta Tematik

Sumber : Biblioshiny, 2025

Motor Themes (Tema Penggerak), pada bagian kuadran kanan atas, tema yang memiliki nilai *density* tinggi dan *centrality* tinggi. Terdapat tiga klaster pada tema ini, diantaranya "*infant, young adult* dan *middle aged*" sebagai klaster dengan *density* tertinggi dan *centrality* tertinggi, "*parents, child parent relation* dan *caregiver*", serta "*aged, health care personnel* dan *awareness*" dengan *density* tertinggi dan *centrality* terendah. Dengan *density* dan *centrality* yang tinggi, berarti tema ini berkembang dengan baik dan sangat relevan dalam struktur pengetahuan, dijadikan sebagai topik inti dan menjadi pusat perkembangan bidang riset literasi kesehatan anak.

Niche Themes, pada kuadran kiri atas yang memiliki karakteristik *density* tinggi, tetapi *centrality* rendah. Memiliki dua klaster diantaranya "*reliability, reproducibility* dan *reproducibility of results*" serta "*mental health, depression* dan *anxiety*". Pada tema ini, kedua klaster tersebut dapat dikatakan terkonsentrasi dan

berkembang dalam komunitas yang terbatas, tetapi kurang berkontribusi pada keseluruhan struktur tren pada bidang riset literasi kesehatan anak.

Emerging or Declining Themes (Tema Baru atau Menurun), yang berada di kuadran kiri bawah dengan karakteristik *density* yang rendah dan *centrality* yang juga rendah. Terdapat tiga klaster pada tema ini, antara lain klaster "*school, schools,* dan *student*" dengan *density* paling tinggi, klaster "*covid-19, coronavirus disease 2019* dan *pandemic*", serta klaster "*adult, cross-sectional,* dan *preschool child*". Klaster pada tema ini menandakan bahwa topik tersebut sedang tumbuh (*emerging*), namun belum berkembang luas, atau justru topik yang mulai ditinggalkan (*declining*).

Basic Themes (Tema Dasar), berada di kuadran kanan bawah terkait dengan banyak topik lain, namun belum dikembangkan secara mendalam. Tema dasar dalam pemahaman literasi kesehatan anak mencakup 2 klaster yaitu klaster "*human, child* dan *humans*" yang menjorok ke arah bawah kanan pada *basic theme.* Serta klaster dengan *density* yang sedikit lebih tinggi dan *centrality* yang lebih rendah, yaitu "*health education, procedures* dan *health promotion*" diposisi tengah mendekati garis *motor themes.* Kedua klaster tersebut menunjukkan bahwa topik-topik tersebut merupakan fondasi penting dalam penelitian terkait literasi kesehatan anak, meskipun pengembangannya masih terbatas. Keberadaan klaster pada posisi tema dasar mengindikasikan bahwa meskipun topik-topik tersebut memiliki keterkaitan yang luas dengan berbagai aspek dalam bidang ini, tetapi keduanya belum dieksplorasi secara mendalam dari segi pendekatan atau metodologi.

Berdasarkan hasil analisis tematik bibliometrik dalam bidang literasi kesehatan anak, dapat disimpulkan bahwa topik-topik yang diangkat pada penelitian ilmiah terindeks Scopus menyebar pada struktur tema dan tingkat relevansi pengembangan yang bervariasi antar topik. Hal tersebut menggambarkan tren penelitian melalui posisi dan potensi pengembangan topik yang dapat menjadi acuan arah penelitian dalam ranah literasi kesehatan anak.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tren penelitian publikasi artikel ilmiah terindeks Scopus bidang literasi kesehatan anak atau health literacy children tahun 2020 hingga 2025 dapat didasarkan pada 3.514 dokumen dengan tingkat pertumbuhan tahunan bernilai negatif (-1,51%). Artinya, rata-rata pertumbuhan atau publikasi tahunan dapat dikatakan mengalami sedikit penurunan pada beberapa tahun tertentu. Apabila menilik analisis tren topik, "human", "humans", dan "child" merupakan topik yang muncul paling banyak pada tahun 2021, tetapi mulai mereda pada 2024 dan belum terlihat di 2025. Berdasarkan analisis tematik bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian di bidang literasi kesehatan anak memiliki variasi dalam struktur tema dan relevansi, mencerminkan tren dan potensi pengembangan topik untuk penelitian-penelitian mendatang pada topik dengan density dan centrality yang tinggi maupun rendah. Adapun saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya mencakup beberapa aspek penting yang

dapat meningkatkan kualitas analisis tren publikasi. Pertama, eksplorasi ke dalam bidang lain yang relevan dapat memperluas pemahaman tentang dinamika literatur yang ada. Selain itu, penggunaan alat analisis yang beragam dan mutakhir perlu dipertimbangkan untuk menawarkan metode analisis yang lebih canggih, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Selanjutnya, disarankan agar penelitian mendatang menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar dapat melihat perkembangan publikasi dari waktu ke waktu, bukan hanya terbatas pada enam tahun terakhir. Pendekatan ini akan membantu peneliti mengidentifikasi tren jangka panjang dan pola yang mungkin terlewatkan dalam analisis yang lebih singkat. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang literasi kesehatan anak dan tren publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., Sadik, M., & Jahina, S. R. (2021). Testing Lotka's Law and Pattern of Author Productivity in the Scholarly Publications of Artificial Intelligence. ArXiv (Cornell University). https://doi.org/10.48550/arxiv.2102.09182

Al Husaeni, D. (2022). Bibliometric computational mapping analysis of publications on mechanical engineering education using vosviewer. Journal of Engineering. Science and Technology, 17 (2): 1135-1149.

Almunawar, Mohammad Nabil, Muhammad Anshari, Nabilah Binti Datuk Mohd Rosdi, Adnan Kisa, dan Mustafa Z Younis. (2023). Reconsidering patient value to create better healthcare, Journal of health Management(1), 25:68-76. https://doi.org/10.1177/09720634231153721

Breil, C., & Lillich, M. (2024). Health literacy education of children in Austrian elementary schools. Health Education Research, 39(1), 29-39.

Chaabeni, A., Kalai, A., Slama, M., Frih, Z. B. S., & Jellad, A. (2023). The 100 most-cited articles in soccer injuries: a bibliometric study. MedRxiv (Cold Spring Harbor Laboratory). https://doi.org/10.1101/2023.04.27.23289221

Gronthy, U. U., Biswas, U., Tapu, S., Samad, M. A., & Nahid, A. A. (2023). A Bibliometric Analysis on Arrhythmia Detection and Classification from 2005 to 2022. Diagnostics, 13(10), 1732. https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp1103-1112

Guofang, Z., Rasul, M. S., & Omar, M. (2024). A Bibliometric Analysis of Publications on University-Industry Collaboration Using VosViewer and R-biblioshiny. Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences, 11(2), 26–50. https://doi.org/10.4995/muse.2024.21167

Hasanah, T., & Hashim, A. T. B. M. (2025). Literasi Di Taman Kanak-Kanak Untuk Kesiapan Sekolah: Sebuah Studi Bibliometrik. Jurnal Kajian Islam Modern, 12(2), 82-95.

Koenig, V. E. (2019). Health literacy: a universal call to action. Journal of Psychology and Mental Health Care, 10.

Kumar, D., Shandilya, A. K., & Srivastava, S. (2023). The journey of F1000Research since inception: through bibliometric analysis. F1000Research, 12. https://doi.org/10.12688/f1000research.134244.2

Lazarides, M. K., Lazaridou, I. Z., & Papanas, N. (2023). Bibliometric analysis: Bridging informatics with science. The International Journal of Lower Extremity Wounds. https://doi.org/10.1177/15347346231153538

Manganello, Jennifer, dan Molly Hadley. (2022). "Health Literacy." The International Encyclopedia of Health Communication, 1–9. https://doi.org/10.1002/9781119678816.iehc0981

Merigó, J. M., Miranda, J. J., Modak, N. M., Boustras, G., & Sotta, C. d. l. (2019). Forty years of safety science: a bibliometric overview. Safety Science, 115, 66-88. https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.01.029

Nutbeam, D. (1998). Evaluating Health Promotion--Progress, Problems dan Solutions. Health Promotion International (1), 13:27–44. https://doi.org/10.1093/heapro/13.1.27

Parnell TA, Stichler JF, Barton AJ, Loan LA, Boyle DK, Allen P.,E. (2019). A Concept Analysis of Health Literacy, Nursing Forum, 1-13. https://doi.org/10.1111/nuf.12331

Rohanda & Winoto, Y. (2022). Bibliometrika Dan Infometrika : Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Praktis. Jatinangor: Unpad Press.

Sadom, M., & Mat, H. (2023). Unveiling the landscape of social media marketing in social science studies: A bibliometric analysis using VosViewer and Biblioshiny. International Journal of Innovation and Business Strategy, 91–108. https://doi.org/10.11113/ijibs.v18.146

Saputro, D. R. S., Prasetyo, H., Wibowo, A., Khairina, F., Sidiq, K. & Wibowo, G. N. A. (2023). Bibliometric Analysis Of Neural Basis Expansion Analysis For Interpretable Time Series (N-Beats) For Research Trend Mapping. Barekeng: Journal of Mathematics and Its Applications, 17(2), 1103–1112. https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp1103-1112

Singh, S., Dhir, S., Das, V. M., & Sharma, A. (2020). Bibliometric overview of the technological forecasting and social change journal: analysis from 1970 to 2018. Technological Forecasting and Social Change, 154, 119963. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119963

Soraya, S. M., Kurjono, K., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 387-398.

Sorensen K, Broucke SV, Fullam J, Doyle G., Pelikan J, Slonska Z, Brand H. (2012). "Health Literacy dan Public Health: A Systematc Review dan Integration of Defenition dan Models". BMC Public Health, 12:80. https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-80

Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan VOSviewer. Jurnal Pustaka Budaya, 9(1), 1-8.

Wargoputri, A. I., Wahyuningsih, S. H., & Surwanti, A. (2024). A Bibliometric Analysis of Perceived Organizational Support and Performance using Vosviewer. International Journal of Social Science and Human Research, 7(7), 5015- 5025. https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-48

Xue, J., Reniers, G., Li, J., Yang, M., Wu, C., & Gelder, P. (2021). A bibliometric and visualized overview for the evolution of process safety and environmental protection. International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(11), 5985. https://doi.org/10.3390/ijerph18115985